



Pengaruh Penggunaan AKM Program Kampus Mengajar Hasil Belajar Literasi Numerasi Siswa SDN Latang

Fahrul Donumo^{1*}, Sri Hastati², Ince Prabu Setiawan³, Erniati⁴, Erwin Nurdiansyah⁵

¹PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: fahruldonumo791@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: hastati1802@gmail.com

³PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: inceprabusetiawan.dty@uim-makassar.ac.id

⁴PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: erniati.dty@uim-makassar.ac.id

⁵PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: erwinnurdiansyah.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract. *The aim of the researcher in this study is to find out whether there is an effect of using the AKM book on the numeracy literacy learning outcomes of SDN Latang students, Alor Regency. This research method uses quantitative methods. This type of research is quasi-experimental research or Quasi-Experimental Design. Quasi-Experimental Design or quasi-experimental, namely research carried out without a comparison class or control class. The results of the study showed that before being given treatment, 14 students were obtained in the sufficient category with a presentation of 46.7%, in the less category there were 7 students with a presentation of 23.33%, and in the very poor category, there were 9 students with a presentation of 30% so as to obtain an average the average value of the pretest is 60.50. After being given treatment, 2 students were in very good category with a presentation of 6.7%, in the good category, 15 students were obtained with a 50% presentation, in the sufficient category, 11 students were obtained with a presentation of 36.7% and in the poor category, there were 2 with a presentation of 6.7 %, thus obtaining the average Posttest score.*

Keywords: AKM; Teaching Campus; Numeracy Literacy.

Abstrak. *Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan buku AKM terhadap hasil belajar literasi numerasi siswa SDN Latang Pangkep Kecamatan Pulau Pura Kabupaten Alor. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen kuasi atau Quasi Eksperimental Design. Quasi Eksperimental Design atau eksperimen semu yaitu penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembandingan atau kelas kontrol. Jenis eksperimen yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest. Jenis penelitian ini diukur menggunakan Pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan Posttest yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa sebelum diberikan perlakuan diperoleh 14 siswa kategori cukup dengan presentasi 46,7%, pada kategori kurang diperoleh 7 siswa dengan presentasi 23,33%, dan pada kategori sangat kurang diperoleh 9 siswa dengan presentasi 30% sehingga memperoleh rata-rata nilai Pretest yaitu 60,50. Setelah diberikan perlakuan memperoleh 2 siswa kategori sangat baik dengan presentasi 6,7%, pada kategori baik diperoleh 15 siswa dengan persentase 50%, pada kategori cukup diperoleh 11 siswa dengan presentasi 36,7% dan pada kategori kurang diperoleh 2 dengan presentasi 6,7%, sehingga memperoleh rata-rata nilai Posttest.*

Kata Kunci: AKM; Kampus Mengajar; Literasi Numerasi.

PENDAHULUAN

Asesmen Kompetensi Minimum merupakan program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasa, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi dan karakter) serta kualitas proses belajar mengajar serta iklim satuan Pendidikan yang mendukung pembelajaran. Sedangkan menurut kemendikbud AKM adalah ujian yang tidak mengevaluasi capaian peserta didik secara individu, melainkan mengevaluasi dan pemerataan sistem pendidikan yang mencakup proses, input juga hasil.

Menurut Permendikbud No.23 (2016), asesmen (penilaian) adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kegiatan penilaian memerlukan instrumen penilaian dan teknik penilaian. Penilaian tidak hanya difokuskan pada hasil belajar tetapi juga pada proses belajar. Gabel (2013) mengategorikan asesmen ke dalam kedua kelompok besar yaitu asesmen tradisional dan asesmen alternatif. Asesmen yang tergolong tradisional adalah tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes melengkapi, dan tes jawaban terbatas. Sementara itu yang tergolong ke dalam asesmen alternatif (non-tes) adalah essay/uraian, penilaian praktek, penilaian proyek, kuesioner, inventori, daftar cek, penilaian oleh teman sebaya/sejawat, penilaian diri (*self assessment*), portofolio, observasi, diskusi dan wawancara (interview).

Kementerian pendidikan dan kebudayaan telah memutuskan bahwa Ujian nasional akan digantikan oleh Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada tahun 2021. Asesmen Kompetensi Minimum ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan kombinasi program internasional seperti Programme for International Student Assessment (PISA) dan Internasional Mathematics and Science Study (TIMSS). Dari penggabungan kedua program itu juga, dibuatlah prototype metode Asesmen bernama Asesmen Kompetensi Minimum Siswa Indonesia (AKSI). AKM adalah penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif terhadap masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM, yaitu literasi membaca dan literasi matematika (Numerasi). Adapun tujuan dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah untuk mendapatkan informasi capaian siswa terhadap kompetensi kognitif mendasar beserta karakter peserta didik secara utuh.

Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM: literasi membaca dan literasi matematika (numerasi). Pada literasi dan numerasi, kompetensi yang dinilai mencakup: Keterampilan berpikir logis-sistematis keterampilan bernalar menggunakan konsep serta pengetahuan yang telah dipelajari, keterampilan memilah serta mengelola informasi. AKM menyajikan masalah-masalah dengan beragam konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh murid Menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi yang dimiliki. AKM dimaksudkan untuk mengukur kompetensi secara mendalam, tidak sekedar penguasaan konten. Literasi membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai jenis teks tertulis. Untuk mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia, juga untuk dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika.

Berdasarkan wawancara dan observasi pendahuluan yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 5 Maret 2021 SDN Latang Kec.Pulau Pura Kab. Alor, bahwa pembelajaran literasi dan numerasi di buku AKM pertama kali diterapkan pada tahun 2021. Siswa yang menjadi fokus pada pembelajaran buku AKM literasi numerasi adalah siswa kelas V sebagai bahan persiapan untuk ujian AKM. Dalam proses ujian simulasi literasi menggunakan salah satu aplikasi yang disarankan kemendikbud memperoleh nilai memenuhi standar KKM dan Hasil yang diperoleh siswa saat melakukan ujian numerasi memperoleh nilai dibawah standar KKM, hal ini disebabkan karena dianggap bahwa pembelajaran AKM literasi numerasi baru pertama kali melakukan ujian AKM sehingga masih sangat asing bagi siswa. hasil yang diperoleh dari ujian literasi mendapatkan skor rata-rata 70 sedangkan hasil yang didapatkan dari ujian numerasi mendapatkan skor rata-rata 40-50. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan SDN Latang dalam mengatasi hal tersebut ialah melakukan pembelajaran literasi numerasi di buku AKM.

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang telah penulis lakukan, adapun karya relevan dengan tema yang penulis angkat, yaitu: skripsi dari Dhina Cahaya Rohim dkk (2021), dengan judul penelitian “Konsep Penilaian Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerik Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode literature review, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa harus memahami konsep Penilaian Kompetensi Minimum, dan instrumen AKM mencakup komponen konten, konteks, dan kognitif. Variabel independen, khususnya AKM, tingkat kelas, dan lokasi penelitian di SDIT Al-Hikmah Pangkep merupakan kesamaan antara temuan Dhina Cahaya Rohim dkk. Penelitian yang dilakukan menggunakan karya Dhina Cahaya Rohim, dkk. sebagai acuan karena perbedaan dan persamaan tersebut di atas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana metode kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data angka yang diolah. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen kuasi atau *Quasi Eksperimental Desain*. *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu yaitu penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan buku AKM terhadap hasil belajar literasi dan numerasi siswa SDN Latang. Desain dalam penelitian ini adalah Desain eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Desain penelitian ini diukur menggunakan *pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *Posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini dimana kelebihan dari rancangan adalah peneliti dapat membandingkan hasil perlakuan yang diberikan, dengan adanya nilai tes awal peneliti bisa membandingkan hasilnya dengan mengobservasi nilai tes akhir.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SDN Latang Kecamatan Pulau Pura Kabupaten Alor. Sampel yang diambil dalam penelitian adalah kelas V. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. dimana penentuan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dengan yang ditetapkan kemendikbud bahwa kelas 5 sebagai representasi dari setiap sekolah dasar yang mengikuti ujian AKM dengan pertimbangan bahwa siswa kelas 5 berada di tengah bukan di akhir pembelajaran agar bisa melakukan perbaikan yang masih berdampak pada siswa. pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua siswa kelas V SDN Latang.

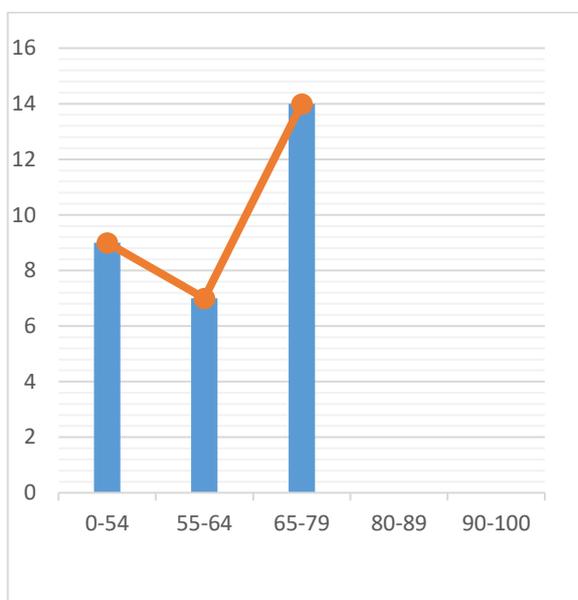
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dilaksanakan sebelum penelitian berlangsung. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk memperoleh data awal berupa kondisi lingkungan sekolah, karakteristik guru dan siswa, nilai hasil belajar siswa serta seluruh perangkat pendukung pembelajaran yang ada di sekolah. Tes digunakan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar guna mengukur tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Pemberian tes dilakukan dengan memberikan *Pretest* yang berbentuk pilihan ganda. Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian untuk memberikan bukti yang kuat dan nyata seperti dokumen fisik berupa daftar nama siswa dan nilai hasil belajar siswa kelas V SDN Latang.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan buku AKM terhadap hasil belajar literasi dan numerasi siswa. Uji hipotesis diperoleh dari nilai *posttest* siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini Menggunakan sistem *package for social science (SPSS)* versi 16. Pengujian hipotesis menggunakan teknik pengujian *independent sample*. *Independent sample* yaitu menguji perbedaan rata-rata dari nilai *pretest* dengan *Posttest siswa*. kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H0 diterima dan H2 ditolak dan sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Grafik 1. Histogram *Pretest* Kelas V.



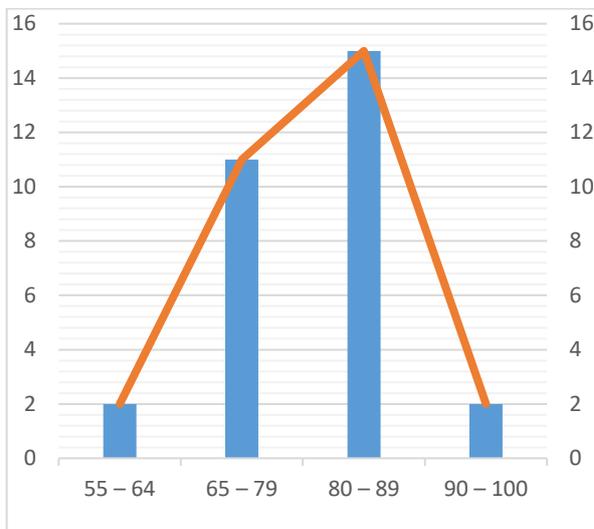
Berdasarkan histogram tersebut maka dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai. Terdapat 1 siswa mendapat nilai 40, 1 siswa yang mendapat nilai 45, 7 siswa yang mendapat nilai 50, termasuk kategori sangat kurang, Terdapat 7 siswa yang mendapat nilai 60 termasuk kategori kurang, terdapat 6 siswa yang mendapat nilai 65, 6 siswa yang mendapat nilai 70 dan 2 siswa yang mendapat nilai 75 yang termasuk kategori cukup.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas V.

No	Interval	Tingkat kemampuan	Frekuensi	Presentasi (%)
1	0-54	Sangat kurang	-	-
2	55 – 64	Kurang	2	6,7%
3	65 – 79	Cukup	11	36,6 %
4	80 – 89	Baik	15	50%
5	90 – 100	Sangat baik	2	6,7%
Σ			30	100

Sumber: Data Hasil *Posttest* Siswa SDN Latang

Berdasarkan tabel 1 kelas interval 1, 2, dan 3 memiliki frekuensi posttest paling tinggi pada kelas eksperimen. Kelas-kelas ini memiliki total 2, 15, dan 11 siswa dengan kisaran nilai dari 90-100 hingga 80-89 hingga 65-79.

Grafik 2. Histogram *Posttest* Kelas V.

Kategori masing-masing nilai dapat dilihat pada histogram. Dua siswa mendapat skor 60, yang menempatkan mereka pada kategori kurang; lima mendapat nilai 70, enam mendapat nilai 75, yang menempatkan mereka dalam kategori cukup; sepuluh mendapat nilai 80, lima mendapat nilai 85, yang menempatkan mereka dalam kategori baik; dan dua mendapat skor 90, yang menempatkan mereka dalam kategori sangat baik.

Oleh karena itu, hasil *Pretest* lebih rendah dari pada *Posttest*. Rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 60,50 sebelum perlakuan, dan rata-rata nilai *posttest* mereka adalah 77,50 setelah dilakukan tindakan. Hal ini karena sesuatu yang dilakukan, seperti siswa menulis dan mendengarkan isi cerita, membaca buku cerita, mengevaluasi literasi berhitung, dan melakukan pembelajaran literasi matematika pada AKM.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Dan *Posttest* Kelas V.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	.179	30	.016	.924	30	.035
<i>Posttest</i>	.199	30	.004	.926	30	.038

Sumber: IBM SPSS Statistic version 16

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai "*P-Value (Sig)*" > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas.

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar literasi numerasi	Based on Mean	2.309	1	58	.134
	Based on Median	2.767	1	58	.102
	Based on Median and with adjusted df	2.767	1	57.973	.102
	Based on trimmed mean	2.469	1	58	.122

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 16

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dikatakan homogen karena *Sig.* lebih besar 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest* dan *Posttest* kelas V.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Nilai Tes	Equal variances assumed	1.181	.282	-7.743	58	.000	-16.333	2.110	-20.556	-12.111
	Equal variances not assumed			-7.743	1	.000	-16.333	2.110	-20.559	-12.108

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 16

Berdasarkan tabel 4 maka diperoleh nilai thitung = -7,743 dengan taraf signifikansi (p) =0,05. Untuk nilai ttabel = 2. 160 yang diperoleh dari daftar nilai ttabel yang sudah ditentukan. Terlihat nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sudah diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Pembahasan

literasi numerasi siswa SDN Latang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021 dengan standar kompetensi Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan buku AKM terhadap hasil belajar dasar serta materi yang sama antara kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu dalam penelitian ini adalah hasil belajar sebagai hasil belajar literasi numerasi. Gambaran keaktifan siswa pada saat sebelum dilakukan *treatment* sangat berbeda setelah dilakukan perlakuan. Sebelumnya siswa berada pada kategori sangat kurang mampu dan setelah itu berada pada kategori cukup mampu. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan nilai rata-rata karena diterapkannya perlakuan belajar di buku AKM yang menuntut siswa untuk mengaktifkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pembelajaran di buku AKM ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk diterapkan kepada siswa sebelum melalui ujian AKM, pembelajar buku AKM mungkin terdengar asing akan tetapi ini merupakan cara yang dasar dalam belajar dan dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Dalam penelitian ini penerapan literasi numerasi di SDN Latang dilakukan melalui pembahasan soal-soal literasi numerasi di buku AKM, pembacaan buku, melakukan evaluasi literasi numerasi, dan siswa mengarang serta menyimak isi cerita. Sebelum pembahasan soal-soal literasi numerasi siswa terlebih dahulu membaca buku selama 10 menit. Setelah pembahasan soal-soal literasi numerasi di buku AKM guru melakukan evaluasi kemampuan membaca dan menyimak siswa.

Penelitian ini sejalan teori Bruner yang banyak memberikan pandangan mengenai perkembangan kognitif manusia, sebagaimana manusia belajar, atau memperoleh pengetahuan dan mentransformasi pengetahuan. Dasar pemikiran teorinya memandang bahwa manusia sebagai pemroses, pemikiran, dan pencipta informasi. Bruner menyatakan belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menentukan hal-hal baru diluar informasi yang diberikan kepada dirinya. Melalui pembelajaran literasi numerasi di buku AKM siswa mampu dalam memahami, menerapkan dan menalar informasi yang didapat. Siswa dikatakan mampu memahami, menerapkan dan menalar jika bisa menemukan sebuah hasil dari informasi yang ditemukan. Selain dari teori Bruner penelitian ini juga sejalan dengan teori Vigotsky yang beranggapan bahwa pembelajaran terjadi apabila anak-anak bekerja atau belajar menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu berada dalam jangkauannya (*zone of proximal development*), yaitu perkembangan kemampuan siswa sedikit di atas kemampuan yang sudah dimilikinya. Melalui pembelajaran di buku AKM yang membahas soal-soal literasi numerasi siswa menemukan soal-soal yang belum pernah mereka temui namun soal-soal itu siswa mencoba hingga bisa menyelesaikan soal-soal tersebut. pelaksanaan pembelajaran buku AKM sangat membantu karena dapat secara langsung memberikan soal-soal literasi numerasi yang baik dan tepat.

Dengan membiasakan siswa belajar literasi numerasi siswa dapat memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik dan mampu melakukan perhitungan serta penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran di buku AKM siswa akan mampu memperoleh informasi yang baik dan dengan cara yang benar. Hal ini terbukti dengan antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di buku AKM, siswa banyak yang sudah bisa memahami suatu teks, baik literasi maupun numerasi. Proses pembelajaran, siswa tampak bersemangat senang dan bersemangat sehingga siswa yang awalnya pasif menjadi aktif dan mengembangkan potensi dalam dirinya, namun masih ada juga siswa yang tetap harus didorong, diajarkan, dan dibantu untuk dapat menyelesaikan soal literasi dan numerasi yang diberikan. Pada gambaran hasil belajar literasi numerasi siswa ditempuh dengan dua tahap yaitu kemampuan awal siswa (*Pretest*) dan hasil belajar di akhir pembelajaran (*Posttest*) setelah didapat nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen penelitian yang dilakukan uji prasyarat. Dari uji prasyarat diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data pada hasil belajar literasi numerasi siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan yaitu pada kategori cukup diperoleh 14 siswa dengan presentasi (46,7%), pada kategori kurang diperoleh 7 siswa dengan presentasi (23,33%) dan pada kategori sangat kurang diperoleh 9 siswa dengan presentasi (30%), sedangkan setelah siswa diberi perlakuan kategori sangat baik diperoleh 2 siswa dengan presentasi (6,7%), pada kategori baik diperoleh 15 siswa dengan presentasi (50%), pada kategori cukup diperoleh 11 siswa dengan presentasi (36,7%) dan pada kategori kurang diperoleh 2 siswa dengan presentasi (6,7%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan buku AKM terhadap hasil belajar literasi numerasi siswa telah tercapai keefektifan. Data ini menunjukkan bahwa setelah melalui pembelajaran buku AKM siswa memiliki perkembangan dalam menyelesaikan soal-soal literasi numerasi di buku AKM itu sendiri. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi literasi maupun numerasi menuntut siswa berpikir kritis sehingga siswa mampu pada tahap, menganalisa, menerapkan dan menalar hingga mendapatkan hasil yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulisan, dan hasil yang diperoleh sebagaimana yang telah diturunkan pada Bab sebelumnya, maka pada bagian ini disajikan kesimpulan implikasi dari hasil yang diperoleh, adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini sistem pembelajaran AKM siswa kelas V SDN Latang yang dilakukan melalui pembahasan soal-soal literasi numerasi di buku AKM, pembacaan buku cerita, melakukan evaluasi literasi numerasi, dan siswa mengarang serta menyimak isi cerita.

Hasil belajar literasi numerasi siswa kelas V SDN Latang sebelum dilakukan perlakuan dengan jumlah nilai rata-rata *Pretest* 60,50 dan setelah dilakukan perlakuan mendapatkan peningkatan dengan nilai rata-rata *posttest* 77,50. Setelah dilihat dari hasil belajar siswa kelas V SDN Latang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan buku AKM terhadap hasil belajar literasi numerasi siswa SDN Latang Kecamatan Pulau Pura Kabupaten Alor. Hal ini dapat diperoleh dari hasil uji persyaratan dan hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *t independent*. Dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan buku AKM terhadap hasil belajar literasi numerasi siswa SDN Latang Kecamatan Pulau Pura Kabupaten Alor.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 5.
- Esty Aryani Safithry. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Nontes* purwokerto: CV IRDH.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Literasi>. diakses pada tanggal 30 desember 2021. Pukul 22:30.
- <https://m.bola.com/ragam/read/4588299/pengertian-asesmen-nasional-tujuan-aspek-yang-diuji-dan-perbedaannya-dengan-ujian-nasional>, diakses tanggal 10 Februari 2022.
- Luh, Ni Satriani. 2021. *Kupas Tuntas Soal AKM Numerasi Jawa tengah*: PT. New Expanding Management.
- Moh. Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta; CV. Budi Utama. Hal. 9.
- Ni Luh Satriani, *Kupas Tuntas Soal AKM Numerasi (Jawa tengah: PT. New Expanding Management, 2021)*, hal. 7.
- Ratri, Dian Rahayu. 2021. *AKM KELAS* jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan* Semarang: UPT MKK UNNES.
- Riski madina dkk, *Implementasi penggunaan komputer sebagai alternatif media pembelajaran terhadap peningkatan kesiapan tes AKM bagi kelas 5 tingkat SD atau sederajat* (Shandy Juniantoro, dkk. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, (Jawa Tengah: PT. New Expanding Management, 2021), hal. 150)
- Slamet, Indah Budiarti. 2021. *Super Sukses AKM kelas* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 54.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta; CV. Budi Utama.
- Supiono, Syafaruddin & Burhanuddin. 2019 *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama).
- Teresia, Wahyuni. 2021. *Asesmen Nasional Medan*: Guepedia
- Wikipedia, *Penilaian*, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penilaian>, diakses pada tanggal 9 Februari 2022